

Analisis Efektivitas dan Efisiensi Program PAMSIMAS dalam Penyediaan Air Bersih di Dusun V Kampung Baru, Kampar Utara

Ardiansyah Hamid^{*1}, Harmi Yelmi², Fajar Aga Wandana³

^{1,3}Program Studi Teknik Pengolahan Kelapa Sawit, Politeknik Kampar

²Program Studi Administrasi Bisnis Internasional, Politeknik Kampar

*e-mail: ardiansyahamid31@gmail.com¹, harmiyelmi11@gmail.com², fajaraga96@gmail.com³

Abstract

The availability of clean water in the area of Dusun V Kampung Baru is very minimal. On average, the quality of well water in residents is yellowish, muddy and oily. To solve this problem, residents of Dusun V Kampung Baru received assistance from the PAMSIMAS clean water program from the government. Clean water facilities have been built and water has been distributed to homes in need. Therefore, an evaluation is needed in the implementation of this program, to determine the achievement of the objectives of this program. The evaluation indicators are seen from the aspects of the effectiveness and efficiency of the implementation of the PAMSIMAS program. This study uses descriptive qualitative data analysis, based on the results of observations and interviews with PAMSIMAS water customers. When viewed from the effectiveness indicator, the clean water program is quite effective for residents of Dusun V Kampugn Baru, because the program's objectives have been achieved, namely clean water has been obtained and has been distributed to residents' homes. Likewise, from the efficiency indicator, the implementation of the PAMSIMAS program is running efficiently. This is assessed from the construction of clean water facilities that are in accordance with the plan by utilizing existing human resources and optimizing available funds. With the evaluation of the PAMSIMAS clean water program, we can measure the achievement of the PAMSIMAS program objectives and also provide a picture of the implementation of PAMSIMAS in Dusun V Kampung Baru to date.

Keywords: Clean Water, PAMSIMAS, Effective, Efisiens

Abstrak

Ketersediaan air bersih di daerah Dusun V Kampung Baru sangat minim. Rata - rata kualitas air sumur warga berwarna kekuningan, berlumpur dan berminyak. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka warga Dusun V Kampung Baru mendapatkan bantuan program air bersih PAMSIMAS dari pemerintah. Fasilitas air bersih sudah dibangun dan airpun sudah disalurkan ke rumah - rumah warga yang membutuhkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dalam pelaksanaan program ini, untuk mengetahui ketercapaian tujuan program ini. Adapun indikator evaluasinya dilihat dari aspek efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program PAMSIMAS. Kajian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan warga pelanggan air PAMSIMAS. Jika dilihat dari indikator efektivitas, program air bersih cukup efektif bagi warga Dusun V Kampugn Baru, karena tujuan program sudah tercapai yakni air bersih sudah didapatkan dan sudah disalurkan ke rumah - rumah warga. Begitu juga dari indikator efisiensi, pelaksanaan program PAMSIMAS berjalan dengan efisien. Ini dinilai dari pembangunan sarana air bersih yang sudah sesuai perencanaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan mengoptimalkan dana yang tersedia. Dengan adanya evaluasi program air bersih PAMSIMAS ini, bisa mengukur ketercapaian tujuan program PAMSIMAS dan juga menjadi gambaran pelaksanaan PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru sampai saat ini.

Kata kunci: Air Bersih, PAMSIMAS, Efektifitas, Efisiensi

1. PENDAHULUAN

Dusun V Kampung Baru merupakan bagian dari wilayah Desa Muara Jalai. Untuk sarana air bersih di Dusun V Kampung Baru, dahulunya sangat terbatas. Umumnya, kualitas air sumur warga kurang bersih, ada yang berwarna kekuningan, ada yang berlumpur dan ada juga yang berminyak. Hanya beberapa rumah saja yang memiliki kualitas air yang bersih. Penggunaan air sumur yang kurang bersih dalam jangka waktu yang lama berakibat pada lantai kamar mandi yang berubah warna menjadi kekuningan dan pakaian yang cepat kusam. Terkadang untuk mencuci baju putih, warga harus membeli air bersih supaya warna kain tidak berubah.

Selain itu, ada juga warga yang menyaring air sumurnya terlebih dahulu menggunakan pasir dan batu, sehingga air yang awalnya berlumpur, kuning dan berminyak menjadi lebih baik dari kondisi awalnya. Walaupun tidak sepenuhnya air saringan tersebut bening, terkadang masih memiliki endapan dan flok - flok juga jika tergenang dalam waktu lama. Bagi warga yang rumahnya berdekatan dengan warga yang memiliki sumber air bersih, maka mereka akan mengalirkan pipa air dari sumber air bersih tersebut ke rumah mereka ataupun dengan membawa jerigen - jerigen besar untuk mengambil air bersih. Namun, akhir - akhir ini, untuk memenuhi kebutuhan air minum, warga lebih suka membeli air galon keliling yang berasal dari mata air Sikumbang yang bisa dikonsumsi secara langsung tanpa dimasak terlebih dahulu.



Gambar 1. Air sumur warga yang berwarna kekuningan dan berminyak (Kiri) dan ember tempat air yang meninggalkan karat berwarna kekuningan (Kanan)

Keberadaan akses air bersih merupakan suatu kebutuhan yang bersifat kritical bagi masyarakat, karena air merupakan sarana penunjang kehidupan, baik itu untuk konsumsi, maupun untuk keperluan sehari - hari (Kornita, 2020). Untuk mengatasi permasalahan air bersih tersebut, berkat sinergi dan perhatian antara pemerintah Desa dan Pusat, maka Dusun V Kampung Baru mendapatkan bantuan program air bersih PAMSIMAS. Program PAMSIMAS merupakan program nasional pemerintah yang bertujuan dalam rangka penyediaan fasilitas air minum dan sanitasi di daerah pedesaan ataupun peri-urban (Cipta Karya, 2021). Program ini disebut berbasis masyarakat karena diperlukannya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya, karena masyarakat yang langsung bertindak sebagai pelaku utamanya dan sekaligus penanggung jawabnya. Untuk merealisasikan program air bersih ini, maka pemerintah telah mengucurkan dana yang bersumber dari anggaran APBN sebesar Rp. 400.000.000 dengan lama kontrak pengerjaan selama 120 hari. Adapun sarana air bersih PAMSIMAS yang dibangun antara lain:

1. Tower tangki penampungan air
2. Sumur bor 2 titik
3. Tangki penampungan air 2 pc dengan kapasitas 5000 L@ tangki
4. Instalasi pipa air ke rumah - rumah warga
5. Mesin air
6. Flowmeter air di rumah - rumah warga yang menggunakan air PAMSIMAS

Pelaksanaan pembangunan sarana PAMSIMAS mulai dibangun pada pertengahan tahun 2022 dan pada bulan Desember 2022, seluruh sarana sudah siap dibangun dan airpun sudah tersedia. Adapun kualitas air PAMSIMAS yang dihasilkan cukup bersih dan terlihat bening. Warga sangat senang sekali akan kualitas air dari PAMSIMAS ini. Sebelum air disalurkan ke rumah - rumah warga, maka air dilakukan uji laboratorium terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas air PAMSIMAS tersebut. Hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kualitas air PAMSIMAS cukup bagus dan bisa digunakan untuk keperluan sanitasi sehari - hari, seperti mandi dan mencuci. Berdasarkan hasil analisa kualitas air tersebut, maka air PAMSIMAS sudah bisa dialirkan ke rumah - rumah warga yang membutuhkannya dengan memasang instalasi pipa air.

Saat ini, bantuan program air bersih PAMSIMAS sudah banyak dirasakan oleh rakyat Indonesia, terlebih di daerah pedesaan yang sulit akan sarana air bersih. Salah satunya di Desa

Cempaka, Kecamatan Amuntai Selatan, Kab. Hulu Sungai Utara. Berdasarkan hasil penelitian Urahmah (2024), terhadap efektivitas program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) yang sudah berjalan, ia menyimpulkan bahwa masih kurangnya minat masyarakat dalam memanfaatkan sarana air PAMSIMAS. Dari 533 KK, hanya 98 KK yang menggunakan air PAMSIMAS. Ini disebabkan karena kualitas air PAMSIMAS yang menunjukkan warna kekuningan jika dibiarkan dalam waktu lama, berbau karatan dan juga pasokan air yang kurang lancar ke rumah warga.

Prasetyo Aji & Utomo (2022) juga telah melakukan studi terkait efektivitas pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Krendowahono, Kec. Gondangrejo, Kab. Karanganyar. Efektifitas pelaksanaan program PAMSIMAS dinilai dari 3 indikator antara lain: ketepatan sasaran program, sosialisasi program dan pemantauan program. Mereka menyimpulkan bahwa pelaksanaan program air minum PAMSIMAS sudah dianggap efektif. Ini berdasarkan penilaian dari ketiga indikator bahwa program sudah tepat sasaran dan sosialisasi juga sudah dilakukan kepada masyarakat.

Operasional program air PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru, sampai saat ini sudah berjalan lebih kurang 3 tahun. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi dalam pelaksanaannya dengan 4 indikator penilaian yaitu, efektivitas, efisiensi, kecukupan dan ketepatan.



Gambar 2. Tower PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru

2. METODE

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi kata - kata, bukan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi - informasi terkait suatu gejala atau fenomena yang ingin diketahui secara mendalam. Sampel dalam penelitian ini adalah warga penerima manfaat air PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan informasi - informasi yang didapat dari informan. Pengambilan informan atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara subjek penelitian dipilih langsung oleh peneliti berdasarkan kriteria - kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan pandangan masyarakat sebagai penerima bantuan terhadap program air PAMSIMAS yang sudah berjalan selama ini di Dusun V Kampung Baru.

2.1 Batasan Penelitian

Berikut kriteria - kriteria evaluasi yang akan ditanyakan kepada warga penerima manfaat.

- Efektivitas dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai dan keberhasilan dalam mencapai target atau sasaran program air PAMSIMAS.
- Efisiensi, dapat dilihat dari penggunaan sumber daya yang menunjukkan perbandingan yang baik antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan.

- c. Kecukupan, dapat dilihat dari hasil yang dicapai oleh PAMSIMAS saat ini apakah sudah memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada.
- d. Ketepatan, dapat dilihat dari program air bersih yang disalurkan apakah sudah tepat sasaran, bermanfaat atau tidak bagi kepentingan masyarakat.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2009), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, wawancara, kusioner ataupun dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data, antara lain:

- a. Observasi, yaitu mengamati objek penelitian untuk mengetahui kondisi sebenarnya, bisa dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian. Dengan begitu, peneliti akan lebih mengetahui kondisi objek secara mendalam.
- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan para informan untuk mendapatkan informasi - informasi yang mendukung penyelesaian penelitian.
- c. Dokumentasi, yaitu dapat berupa dokumen - dokumen ataupun gambar - gambar, yang dianggap mendukung penelitian. Dokumen bisa didapat ketika melakukan observasi ataupun wawancara.

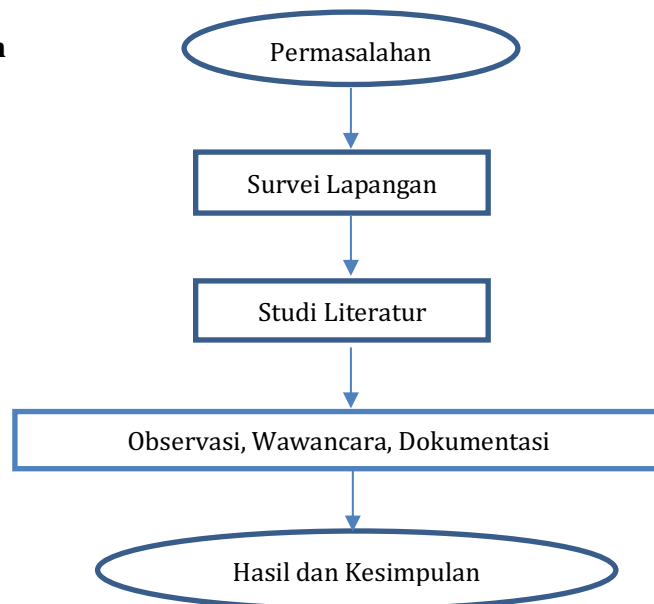
2.3 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang - orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang jelas dan benar terkait penelitian, dalam hal ini informasi terkait perkembangan program PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru. Berikut nama - nama informan terkait program PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Informan	Alasan Dipilih Sebagai Informan
1	Kepala Dusun V	Karena beliau kepala wilayah Dusun V tersebut
2	Pengelola PAMSIMAS	Karena merupakan pengelola program PAMSIMAS
3	Warga Masyarakat	Sebagai penerima manfaat air PAMSIMAS

Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Evaluasi Program PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru

PAMSIMAS adalah singkatan dari Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Masyarakat yang merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menghadirkan air minum dan sanitasi bagi masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan hidup bersih, dengan melibatkan masyarakat secara langsung, baik dalam pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan. Wilayah Dusun V Kampung Baru dahulunya merupakan daerah dengan konstruksi tanah rawa dan gambut. Itulah mungkin yang menyebabkan kondisi air kurang bersih, sedikit berlumpur dan ada juga yang berminyak. Ketersediaan akan air bersih merupakan sesuatu yang bersifat kritikal bagi manusia. Air yang kurang bersih jika digunakan dalam waktu yang lama bisa berdampak buruk bagi kesehatan, seperti diare dan penyakit kulit. Selain itu air yang kurang bersih juga menyebabkan pakaian akan cepat menjadi kucel. Oleh karena itu, sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap kondisi air di Dusun V Kampung Baru, maka pada tahun 2022, Dusun V Kampung Baru mendapatkan bantuan program air bersih PAMSIMAS. Untuk sumber air PAMSIMAS berasal dari sumur bor yang memiliki kedalaman 60 meter. Air PAMSIMAS ditampung di atas tower yang sudah dibangun menggunakan 2 tangki besar dengan kapasitas masing - masing 5000 L untuk memenuhi kebutuhan warga Dusun V Kampung Baru.

Adapun kondisi air PAMSIMAS yang didapatkan cukup bagus, yakni air tampak bening lebih baik dibandingkan kondisi air warga sebelumnya yang berwarna kekuningan, berminyak dan berlumpur. Sebelum dialirkan ke warga, air PAMSIMAS juga dilakukan uji laboratorium dan sudah dinyatakan layak sebagai air bersih. Oleh karena itu, air PAMSIMAS sudah bisa dialirkan ke rumah - rumah warga dan digunakan untuk kebutuhan sanitasi warga. Berdasarkan informasi dari salah seorang pengurus PAMSIMAS, bapak Marzuki, saat ini, jumlah warga yang terdaftar sebagai pelanggan air PAMSIMAS sebanyak 108 orang. Untuk menjaga keberlanjutan program air bersih PAMSIMAS ini, maka para pelanggan diwajibkan membayar administrasi Rp5.000/bulannya dan biaya pemakaian air untuk setiap 1 m³ warga dikenai biaya Rp.1000. Untuk saat ini, total pengeluaran warga untuk pemakaian air PAMSIMAS bervariasi, ada yang Rp.10.000, Rp.50.000 bahkan Rp. 100.000, tergantung tingkat pemakaian warga. Untuk mengetahui tingkat pemakaian warga, maka di rumah masing - masing warga dipasang flowmeter sehingga bisa diketahui total pemakaian warga setiap bulannya.



Gambar 4. Flowmeter air PAMSIMAS di rumah warga

Untuk mengetahui perkembangan kelanjutan program PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru, maka perlu dilakukan evaluasi. Dalam hal ini penulis mengkaji beberapa aspek yang dianggap dapat menjadi gambaran terkait pelaksanaan program PAMSIMAS selama ini di Dusun V Kampung Baru, antara lain, efektivitas, efisiensi, kecukupan dan ketepatan.

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan keberhasilan yang telah dicapai dalam memenuhi target program (Masful & Syarief, 2025). Untuk mengetahui program PAMSIMAS ini efektif atau tidak, dapat dinilai dari tercapainya tujuan program PAMSIMAS tersebut. Di dalam Pedoman Umum Program

PAMSIMAS (2016) disebutkan bahwa program PAMSIMAS merupakan suatu program pemerintah untuk masyarakat pedesaan dalam penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak berbasis masyarakat dengan mengandalkan keterlibatan masyarakat sepenuhnya dalam pelaksanaan dan pemeliharannya. Ada 2 kriteria yang menjadi penilaian ketercapaian tujuan program PAMSIMAS ini yaitu pertama, tersalurnya air bersih ke rumah warga dan kedua, keberlanjutan program PAMSIMAS sampai saat ini.

a) Ketersediaan Air Bersih

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dusun V Kampung Baru, yaitu Bapak Zulhikman, (20/06/2025), beliau mengatakan: “Kami sangat berterimakasih kepada pemerintah yang telah memberikan solusi terkait permasalahan air bersih di Dusun V Kampung Baru yaitu dengan adanya bantuan program air bersih PAMSIMAS. Air PAMSIMAS yang disalurkan ke rumah kami cukup bersih, lebih bagus kualitasnya dibandingkan air sumur bor milik kami. Sebelumnya kami melakukan penyaringan terlebih dahulu terhadap air sumur bor, untuk mendapatkan kualitas air yang lebih bersih. Sekarang kami tidak perlu lagi menyaring air, karena air PAMSIMAS sudah memberikan kualitas air yang bersih bagi warga masyarakat kami”.

Hal senada juga disampaikan oleh warga lainnya yang bernama Ibu Popi (22/06/2025). Ia mengatakan:

“Kualitas air PAMSIMAS yang dialirkan ke rumahnya bersih, berbeda jauh dengan kualitas air sumur miliknya yang keruh. Sejak adanya air PAMSIMAS, saya beralih sepenuhnya menggunakan air PAMSIMAS untuk kebutuhan sehari - hari, baik untuk mandi dan mencuci. Kami tidak khawatir lagi akan ketersediaan air, karena air PAMSIMAS sudah memenuhi kebutuhan air bersih bagi kami ditambah lagi juga sudah dilakukan uji laboratorium dan dinyatakan layak untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari - hari. Kehadiran air PAMSIMAS sangat berarti bagi warga kami di Dusun V Kampung Baru”.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan warga yang juga pelanggan air PAMSIMAS yaitu Ibu Izu (22/6/2025). Beliau mengatakan, “Saya sangat senang dengan adanya bantuan air bersih PAMSIMAS di kampung kami, karena memang kebanyakan air di daerah kami kualitas airnya kurang bersih, begitu juga di rumah saya yang kualitas airnya berwarna kekuningan. Ini menyebabkan lantai kamar mandi kami menjadi kuning dan pakaian juga menjadi kekuningan. Kualitas air yang kurang bagus ini mungkin dipengaruhi oleh tanah yang kami tempati ini dahulunya merupakan daerah gambut. Sekarang setelah ada air PAMSIMAS, kami tidak perlu khawatir lagi terkait air bersih karena PAMSIMAS sudah memberikan solusi bagi kami.



Gambar 5. Air PAMSIMAS yang dialirkan ke rumah warga

b) Keberlanjutan Program PAMSIMAS

Keberlanjutan program merupakan kemampuan program yang telah dilaksanakan untuk terus beroperasi dan terus memberikan manfaat dalam jangka panjang. Untuk menjaga kebermanfaatan program PAMSIMAS ini, maka perlu adanya keberlanjutan sehingga sarana dan prasarana tetap terawat dan kebutuhan masyarakat juga terpenuhi. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Dusun V Kampung Baru, Bapak Zulhikman, beliau mengatakan bahwa: “sejak berjalannya program PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru sampai saat ini, air PAMSIMAS masih tetap tersalurkan ke rumah - rumah warga. Kalaupun ada terhenti, itu tidak dalam waktu

yang lama, hanya disebabkan oleh mesin yang rusak. Setelah diperbaiki, maka air akan mengalir kembali ke rumah - rumah warga. Pada awal air PAMSIMAS beroperasi, memang ada sedikit kendala seperti mesin yang beberapa kali mati karena kemampuan mesin yang kurang memadai untuk menyedot air dalam kapasitas banyak dan harus hidup dalam waktu yang lama, kemudian mesin diganti dan sampai sekarang tidak ada lagi permasalahan terkait mesin. Selain itu, di awal - awal beroperasi, listrik juga tidak stabil karena banyaknya pelanggan air PAMSIMAS, kemudian permasalahan tersebut langsung ditangani oleh pengurus, sehingga air dapat tersalurkan kembali. Hal - hal seperti itu wajar karena kita baru memulai dan untuk saat ini hal - hal seperti yang tadi tidak ada lagi terjadi dan air masih tetap tersalurkan ke rumah - rumah warga ”.

Demikian juga disampaikan oleh Bapak Feri, warga masyarakat Dusun V Kampung Baru, beliau mengatakan, “sejak beroperasinya air PAMSIMAS sampai saat ini, air PAMSIMAS masih tetap tersalurkan ke rumah kami. Belum pernah terjadi, air PAMSIMAS terhenti operasioanalnya dalam jangka waktu lama, berhari - hari, ataupun berminggu - minggu. Kalapupun terhenti, itupun hanya sebentar karena teknisi sedang melakukan *mentenance*. Air PAMSIMAS tidak pernah macet atau hidup - mati, yang ada lancar terus”. Selain mendapatkan informasi dari warga, penulis juga mencari informasi terkait keberlanjutan operasional PAMSIMAS selama ini dari pengurus PAMSIMAS yaitu bapak Marzuki sebagai teknisi. Beliau mengatakan “ PAMSIMAS sampai hari ini berjalan dengan lancar, belum ada kendala yang berarti dalam operasionalnya. Kalaupun berhenti itupun karena ada perbaikan mesin dan tidak dalam waktu yang lama. Selama ini kami sebagai pengurus belum pernah menerima komplain dari warga kalau air PAMSIMAS sering tidak lancar ataupun kualitas air yang sering berubah - rubah”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan warga terkait ketersediaan air bersih dari program PAMSIMAS, maka penulis menyimpulkan bahwa program PAMSIMAS di Dusun V Kampung Baru sudah efektif. Ini terlihat dari tujuan utama dari program PAMSIMAS sudah tercapai yakni untuk menyediakan sarana air bersih bagi masyarakat. Air juga sudah dilakukan uji laboratorium oleh pihak berwenang dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari. Begitu juga dengan semua warga yang ingin menjadi pelanggan air PAMSIMAS, air sudah tersalurkan ke rumah - rumah mereka. Selain itu, penulis melihat, operasional PAMSIMAS masih tetap berjalan sampai saat ini dan tidak terdapat kendala yang berarti dalam pengoperasiannya selama ini. Tidak ada komplain dari warga terkait operasioanal PAMSIMAS selama ini. Pengurus PAMSIMAS masih aktif dalam mengelola air PAMSIMAS sampai saat ini.

2. Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan memanfaatkan segala sumber daya yang ada, baik dari bahan, waktu, tenaga maupun biaya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Ada 2 aspek yang menjadi penilaian penulis terkait efisiensi program PAMSIMAS yaitu, pertama, kesesuaian pelaksanaan program PAMSIMAS sesuai standar yang ada dan waktu yang ditetapkan dan kedua, ketersediaan sumber daya manusia dan modal dalam penyelesaian sarana bangunan PAMSIMAS.

a) Kesesuaian pelaksanaan program PAMSIMAS sesuai standar yang ada.

Untuk mengetahui kesesuaian program PAMSIMAS dengan standar yang ada, maka penulis melakukan wawancara dengan perangkat desa, dalam hal ini Sekretaris Desa, Bapak Andri. Menurut beliau, “bangunan yang dibuat, sudah sesuai dengan rencana awal pembangunan, seperti pembangunan tower sebagai tempat dudukan 2 tangki air besar dengan kapasitas 5000 L, pembangunan 2 sumur bor dengan kedalaman 60 m dan juga instalasi pipa - pipa air ke rumah - rumah warga sudah terselesaikan. Adapun terkait waktu pengerjaannya, pembangunan seluruh sarana PAMSIMAS sebagaimana tercantum dalam kontrak, selama kurun waktu 120 hari dan itu juga sudah dipenuhi oleh pihak pekerja”.

Hal ini senada dengan pernyataan pengurus PAMSIMAS, yakni Bapak Marzuki. Beliau mengatakan “ sarana PAMSIMAS sudah selesai dibangun sesuai dengan rencana awal. Termasuk juga instalasi pipa - pipa air ke rumah - rumah warga yang menjadi pelanggan sudah terpasang semua dan air juga sudah tersalurkan. Lama pembangunan lebih kurang 4 bulan”. Selain mewawancarai pengurus dan perangkat Desa, penulis juga menggali informasi dari warga sebagai pelanggan air PAMSIMAS yaitu Ibu Lili, beliau mengatakan, “Air PAMSIMAS sudah tersalurkan ke rumahnya. Untuk instalasi pipa air menuju rumah saya, saya tidak ada dipungut biaya

sepersenpun. Pada instalasi pipa air yang menuju rumah saya, juga sudah dipasang flowmeter air untuk pembacaan debit air yang kami pakai. Semua sudah ditanggung di dalam program PAMSIMAS. Setelah air tersalurkan ke rumah kami, barulah kami dipungut biaya pemakaian air sesuai jumlah pemakaian kami. Dahulu saya menggunakan air sumur bor yang berwarna kekuningan dan berminyak. Sejak adanya air PAMSIMAS, kami sudah beralih menggunakan air PAMSIMAS, tidak hanya untuk keperluan mandi dan mencuci, begitu juga untuk minum. Kami sangat bersyukur dengan adanya bantuan air bersih PAMSIMAS ini". Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pengerjaan seluruh bangunan PAMSIMAS sudah selesai dikerjakan sesuai rancangan awal, tidak ada komplain dari warga dan air juga sudah tersalurkan ke rumah - rumah warga yang menjadi pelanggan. Begitu juga dengan waktu pengerjaannya, seluruh sarana PAMSIMAS dan pemasangan instalasi pipa sudah diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

b) Ketersediaan sumber daya manusia dan modal

Suatu program akan terselenggara dengan baik apabila dikelola bersama - sama dengan kerja sama yang baik. Masing - masing bagian harus mengerti apa yang menjadi tugasnya serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya (Noor et al., 2022). Selain itu, suatu program akan berjalan dengan baik juga didukung oleh dana yang mencukupi (Shobry, 2017). Berdasarkan informasi dari perangkat desa Bapak Andri, program PAMSIMAS ini menelan biaya sebesar Rp. 400.000.000. Menurut beliau, jumlah dana yang tersedia sudah mencukupi biaya pembangunan seluruh sarana PAMSIMAS. Terkait dengan pemberdayaan sumber daya manusia, menurut beliau, dalam pelaksanaan program PAMSIMAS ini melibatkan warga masyarakat, mulai dari pembangunan sampai kepada operasional. Ini terlihat dari struktur kepengurusan PAMSIMAS yang menjadi anggota semuanya adalah warga masyarakat Dusun V Kampung Baru. Menurut Bapak Marzuki, pengurus PAMSIMAS, kepengurusan PAMSIMAS sampai saat ini masih aktif dan dikelola dengan baik oleh pengurus. Semua pengurus saling bekerja sama dan berperan aktif demi kelancaran operasional PAMSIMAS ini. Adapun yang menjadi anggota kepengurusan PAMSIMAS ini semuanya warga masyarakat Kampung Baru. Ini bertujuan untuk memberdayakan warga masyarakat yang ada untuk kepentingan masyarakat kami juga ".

Berdasarkan informasi dari seorang warga pelanggan air PAMSIMAS, bu Lili, dalam proses pembangunan dan pemasangan instalasi pipa air ke rumah kami, sedikitpun kami tidak dipungut biaya. Namun untuk pemakaian air setiap bulannya kami memang membayar kepada pengurus dengan biaya administrasi setiap bulannya Rp.5000 ditambah biaya pemakaian air sebesar Rp.1000/m³ air. Terkadang setiap bulan kami hanya membayar Rp.20.000, ataupun Rp.30.000, tergantung pemakaian. Menurut kami ini tidak terlalu mahal. Jika kami dibandingkan ketika menggunakan air sumur bor. Selisih antara pemakain listrik dengan pemakaian air sumur tidak jauh berbeda.

Berdasarkan pernyataan - pernyataan dari perangkat Desa, pengurus PAMSIMAS maupun warga masyarakat, maka bisa penulis simpulkan bahwa dalam pengelolaan program PAMSIMAS sudah menerapkan prinsip efisien. Tidak ada kekurangan dana dalam pembangunan sarana PAMSIMAS dan masyarakat tidak ada dipungut biaya dalam pembangunan sarana PAMSIMAS tersebut. Begitu juga dengan kepengurusan PAMSIMAS, semua anggota pengurus merupakan warga setempat. Ini berarti dalam pengelolaan PAMSIMAS sudah memberdayakan SDM yang ada di sekitar. Adanya kontribusi dari masyarakat akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program (Siswanto et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi penulis terhadap pelaksanaan program air bersih PAMSIMAS di DUSUN V Kampung Baru, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program air bersih PAMSIMAS sudah menerapkan prinsip efektif dan efisien. Adapun tujuan program untuk menghasilkan air bersih sudah tercapai dan sudah tersalurkan ke rumah - rumah warga. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya program air bersih PAMSIMAS tersebut. Evaluasi program air bersih PAMSIMAS tidak cukup hanya berdasarkan indikator efektivitas dan efisiensi,

tetapi masih ad indikator lainnya seperti ketepatan dan kecukupan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cipta Karya, D. J. (2021). *Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Padat Karya Direktorat Jenderal Cipta Karya*. Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya. <https://ciptakarya.pu.go.id/>
- Kornita, S. E. (2020). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Terhadap Air Bersih Di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 166–181. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1883>
- Masful, M. F., & Syarieff, L. K. (2025). Keberlanjutan Sistem Penyediaan Air Minum Yang Dibangun Dari Program Pamsimas Untuk Warga Pedesaan Dan Peri Urban Di Jorong Pincuran Tujuh, Solok Selatan, Sumbar. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 487–498. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v3i2.124>
- Noor, M., Suaedi, F., & Mardiyanta, A. (2022). *Collaborative Governance Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktik*. Bildung.
- Prasetyo Aji, A., & Utomo, I. H. (2022). *Efektivitas Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar*.
- Shobry, M. N. (2017). *Kebijakan Dan Manajemen Publik Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Program Urban Farming Di Kabupaten Gresik*.
- Siswanto, A. B., Salim, M. A., & Karim, R. A. (2021). Evaluasi Pengembangan Sarana Air Minum Pada Program Pamsimas Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. *Rang Teknik Journal*, 4(2), 325–338. <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i2.2616>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Urahmah, N. (2024). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Cempaka Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Kebijakan Publik*, 1, 1016–1025.